

## ABSTRAKSI

# WISATA AIR TEPIAN SUNGAI KAHAYAN PALANGKARAYA

## Penerapan Arsitektur Lokal Dan Modern ke dalam Design Bangunan

Wisata merupakan kebutuhan manusia untuk menenangkan pikiran, bersantai, rekreasi untuk melakukan suatu kegiatan yang sifatnya menghibur. Salah satunya yaitu Wisata Air Tepian Sungai. Wisata Air Tepian Sungai adalah sebuah fasilitas rekreasi yang menjadikan lahan tepian sungai sebagai obyek wisata untuk memberikan hiburan bagi pengunjungnya. Wisata Air ini memiliki banyak fasilitas penunjang a.l.: River adventure, Restaurant, Kolam renang, Pemancingan dan fasilitas lainnya yang semuanya menjadi sebuah obyek Wisata air tepian sungai.

Lokasi wisata air ini berada di kota Palangkaraya Kalimantan Tengah. Kalimantan Tengah sendiri memiliki potensi sungai yang sangat besar, khususnya kota Palangkaraya yang memiliki sungai Kahayan yang melintang membelah pusat kota. Pengembangan wisata air yang memanfaatkan sungai Kahayan belum ada hingga saat ini. Hal ini menjadi potensi yang sangat bagus untuk membuat sebuah fasilitas wisata air di tepian sungai Kahayan.

Gaya Arsitektur Lokal sangat kuat pengaruhnya terhadap wujud dan citra bangunan di kota Palangkaraya. Rumah tradisional "Betang" yaitu rumah adat suku Dayak yang menjadi dasar pembentukan citra bangunan arsitektur lokal. Namun dengan seiringnya perkembangan jaman dan masuknya arsitektur modern, cukup mempengaruhi tampilan bentuk bangunan saat ini. Baik dari struktur bangunan maupun bentuk-bentuk dasar bangunan yang sudah mulai beragam namun masih memiliki identitas rumah "Betang" di dalamnya.

Konsep Penerapan Arsitektur lokal dan Modern dalam desain bangunan wisata air yang akan direncanakan di kota Palangkaraya ini akan mewakili ciri khas dari arsitektur rumah "Betang" dengan perpaduan gaya arsitektur modern.